

**KEBIJAKAN PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
TPA MIFTAHUL NURA DI DESA RANTAU PANJANG
KARANG BARU ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RIZKY SYAHPUTRA
NIM. 1012016062**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021 M / 1442 H**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Zawiyah
Cot Kala Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh

RIZKY SYAHPUTRA

NIM: 1012016062

Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



Dr. Razali, MM
NIP.19571231 198703 1 028

Pembimbing Kedua



Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902

**Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA
Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Karang Baru Aceh Tamiang**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal

26 Januari 2021 H

PANITIA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Razali, MM

NIP. 19571231 198703 1 028

Anggota,



Mukhlis, Lc., M.Pd.I

NIP. 19800923 201101 1 004

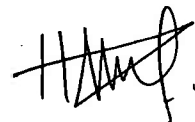
Sekretaris,



M. Nuh Rasyid, MA

NIDN. 2019117902

Anggota,



Hamdani, MA

NIDN. 2010018402

Disetujui oleh:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam (IAIN) Langsa**



Zainal Abidin, MA

NIP. 19750603 200801 1 009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan berkah dan rahmat serta shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kebijakan Pimpinan Dalam Meningkatkan Mutu TPA Miftahul Nura Di Desa Rantau Panjang Karang Baru Aceh Tamiang", sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari segala pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abd Jafar, Ibunda Taibah, serta Adik Muhammad Hafiz dan Muhammad Al Fathan Zulfan yang telah memberikan dukungan serta do'a kepada Ananda dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iqbal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan seluruh karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Ibu Nazliati, M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah mendidik, mengajar dan memberi dorongan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Legiman, M.Ag. sebagai penasehat akademik dan bapak Dr. Razali, MM sebagai pembimbing pertama serta bapak Muhammad Nuh Rasyid, MA sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat, kakak dan abang serta adik-adik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan inspirasi dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, Rois, Thoah, Sinta, Inur, Suci, Maulida, Tika, Nur Fadhilah, Suci Indah yang telah banyak memotivasi dan memberikan dorongan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas kontribusinya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap bagi pembaca agar dapat memberikan masukan agar peneliti mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Langsa, Oktober 2020

RIZKY SYAHPUTRA
NIM: 101201062

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Penjelasan istilah	6
G. Kajian Terdahulu.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kebijakan pimpinan.....	11
1. Kebijakan.....	11
2. Pimpinan.....	15
B. Mutu Pendidikan	25
C. TPA (Taman Pendidikan Alquran).....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
F. Teknik Keabsahan Data.....	39
G. Tahapan Penelitian	40

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPA Miftahul Nura.....	42
1. Sejarah TPA Miftahul Nura.....	42
2. Letak Geografis	43
3. Keadaan Guru	45
4. Keadaan Siswa.....	45
5. Susunan Pengurus.....	46
6. Fasilitas (Sarana dan Prasarana)	46
7. Program Pelajaran.....	47
B. Temuan Khusus Penelitian.....	48
1. Hasil Wawancara.....	48
a. Kebijakan Pimpinan TPA Miftahul Nura	48
b. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	50
2. Hasil Observasi	55
a. Kebijakan Pimpinan TPA Miftahul Nura	55

b. Faktor Pendukung dan Penghambat	57
C. Pembahasan	62
a. Kebijakan Pimpinan	62
b. Faktor Pendukung dan Penghambat	62
c. Solusi	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
 LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Siswa Maupun Siswi TPA Miftahul Nura	45
Tabel 4.2	Daftar Guru TPA Miftahul Nura.....	46
Tabel 4.3	Fasilitas Sarana dan Prasarana TPA Miftahul Nura.....	47

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Syahputra
Tempat/Tgl.Lahir : Manyak Payed, 18 Maret 1997
NIM : 1012016062
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Sentosa, Ds. Rantau Panjang, Kec. Karang Baru
Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kebijakan Pimpinan Dalam Meningkatkan Mutu TPA Miftahul Nura di Desa Rantau Panjang Karang Baru Aceh Tamiang”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 06 Januari 2021

membuat pernyataan,



(Rizky Syahputra)

ABSTRAK

Pimpinan atau kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan peningkatan mutu sekolah, perkembangan dan kemajuan sekolah dapat di lihat dari kinerja pimpinan yang profesional serta pimpinan tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Pimpinan juga dituntut untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah atau TPA. Kebijakan sendiri merupakan suatu keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambilan keputusan puncak dan bukan kegiatan-kegiatan berulang dan rutin yang terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan dan memperoleh gambaran tentang Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang. Fokus penelitian ini meliputi bagaimana keadaan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang, faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan Kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Pimpinan TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang adalah Menciptakan taman bermain belajar, menerima siswa baru tanpa seleksi, melibatkan orang tua siswa dalam memantau perkembangan anak melalui buku laporan mengaji dan sholat, memberikan hukuman ringan sebagai efek jera, menjalin hubungan dengan desa sebagai kerjasama, melibatkan guru terhadap perkembangan anak Adapun faktor pendukung nya adalah peserta didik yang aktif, dukungan dari orang tua siswa, guru yang kreatif dalam proses belajar mengajar, adanya dukungan dari Instansi Pemerintahan Desa setempat serta dukungan dari masyarakat sekitar. Dan yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya tenaga pengajar, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, kurangnya perhatian dari pimpinan, kurangnya pendanaan terhadap serta minimnya perhatian dari Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi. Upaya pimpinan meningkatkan mutu pendidikan belum begitu baik, hal ini dapat terlihat bagaimana pimpinan TPA Miftahul Nura kurang memperhatikan perkembangan mutu pendidikan yang ada di TPA tersebut, pimpinan TPA lebih banyak membebankan mutu pendidikan kepada guru serta minimnya usaha pimpinan untuk menjalin hubungan dengan Dinas Pendidikan Kota Aceh Tamiang.

Kata Kunci: Kebijakan , Pimpinan, Mutu Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Pentingnya pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup individu, melalui pendidikan individu di tuntut untuk dapat menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat Bangsa dan Negara. Sekolah merupakan tempat di mana individu memperoleh pendidikan dan pengetahuan, sekolah sebagai wujud dari sebuah lembaga pendidikan juga di tuntut untuk melakukan perubahan dan perkembangan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang lebih baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Pimpinan atau kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan peningkatan mutu sekolah, perkembangan dan kemajuan sekolah dapat di lihat dari kinerja pimpinan yang profesional serta pimpinan tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas pimpinan yang beraneka ragam tersebut pimpinan dihadapkan pada tantangan untuk

melaksanakan pendidikan yang terencana dan tertata secara berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara menerapkan suatu Kebijakan yang jelas dan terarah.

Upaya yang dilakukan oleh Pimpinan memiliki tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah. Mutu pendidikan bersifat dinamis dan dapat di telaah dari berbagai sudut pandang. Kesepakatan tentang konsep mutu di kembalikan pada acuan rumusan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Mutu pendidikan tidak saja di tentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga di sesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung baerkembang seiring dengan kemajuan zaman.¹ Mutu merupakan suatu bentuk atau gambaran mengenai sebuah organisasi atau lembaga atas kualitas yang di berikan oleh pihak produsen kepada konsumen, artinya bahwa suatu organisasi atau lembaga dapat mengelola dengan baik, suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai yang mutu baik pada *input*, *proses*, maupun *outputnya*, sehingga organisasi atau lembaga harus memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya. Dari hubungan inilah suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga yang bermutu.

Mutu pendidikan merujuk pada pada sebuah pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan TPA yang bermutu, pimpinan

¹Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 170

TPA yang bermutu adalah yang professional, pimpinan TPA professional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan TPA secara *komprehensif* (menyeluruh), oleh karena itu pimpinan TPA mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan TPA, pimpinan professional dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermutu, profesionalisme pimpinan TPA akan menunjukkan mutu kinerja TPA.

Pimpinan juga dituntut untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah atau TPA. Kebijakan sendiri merupakan suatu keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambilan keputusan, puncak dan bukan kegiatan-kegiatan berulang dan rutin yang terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan, pendapat di atas menunjukkan bahwa kebijakan berarti seperangkat tujuan-tujuan, prinsip-prinsip serta peraturan-peraturan yang membimbing suatu organisasi.² oleh karena itu pimpinan diuntut untuk menerapkan kebijakan yang dapat membimbing dan mengarahkan sekolah atau TPA kearah yang terbaik.

TPA Miftahul Nura Merupakan Taman Pendidikan Alqur'an yang terletak di desa rantau panjang yang sudah berdiri sejak tahun 2006 dan dipimpin oleh Dewi rachmawati S.Sos.I. berdasarkan observasi awal, peneliti mengamati bahwa TPA Miftahul Nura kurang terkontrol oleh pimpinan TPA tersebut dikarenakan pimpinan TPA yang sekarang sudah berdomisili jauh dari keberadaan TPA sehingga jarang mengawasi bagaimana keadaan TPA tersebut dan peneliti mencoba untuk berfokus pada TPA miftahul nura dalam penelitian skripsi

²Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 12

dikarenakan untuk mengetahui bagaimana kebijakan pimpinan TPA Miftahul Nura dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA tersebut.

Apa yang diuraikan diatas menunjukkan betapa rumit dan kompleksnya masalah manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, apalagi di kaitkan dengan kondisi pendidikan di berbagai lembaga yang berlangsung dewasa ini, baik pada satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi. Menyadari hal tersebut, dirasakan perlunya suatu manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.³

Oleh karena itu peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dalam penelitian skripsi ini tentang “Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu TPA Miftahul Nura di Desa Rantau Panjang Karang Baru Aceh Tamiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi pokok rumusan permasalahan dan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang.
2. Bagaimana mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang.

³Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara), hal. 10

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di TPA di Miftahul Nura Desa Rantau Panjang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana keadaan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini agar tidak melebar pembahasannya adalah berfokus pada hal kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang Kabupaten Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian sebagai berikut :

a. Kegunaan teoritis

- 1) Bagi perguruan tinggi khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam menjadi referensi atau tambahan ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa mengenai kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan TPA
- 2) Penulisan ini selain menambah pengalaman penulis di lapangan, juga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa akan datang.
- 3) Untuk menambah wawasan pemikiran tentang Kegunaan praktis mahasiswa mengenai kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan TPA

b. Kegunaan praktis

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini Pimpinan lebih baik lagi dalam menerapkan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan TPA
- 2) Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya

F. Penjelasan istilah

Mengingat luasnya cakupan pembahasan untuk tahapan dan proses yang ada dalam penulisan ini maka penulis memfokuskan pembahasan pada:

1. Kebijakan

Menurut Carl J Federick mendefinisikan Kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.⁴

2. Pimpinan

Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem dan hirarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah organisasi.⁵

3. Mutu

Mutu adalah (ukuran), Baik buruknya suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb).⁶

⁴Loe Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7

⁵Nasharuddin Baidan dan Erwati Aziz, *Etika Islam Dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 126

4. TPA

TPA merupakan kepanjangan dari Taman Pendidikan Alquran (TPA) adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak usia 7-12 tahun, sehingga mampu membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Alquran.⁷

G. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan rencana penelitian penulis, diantara penelitian-penelitian tersebut adalah

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Johandri Taufan: dengan judul penulisan “peran kepala sekolah dalam mengambil kebijakan penyelenggaraan pendidikan eksklusif dan desain kebijakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan *inklusif*”.⁸ adapun penelitian ini membahas mengenai kebijakan kebijakan seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah X kota Jambi fokus penelitian ini meliputi beberapa aspek yaitu Hasil penelitian dan pembahasan kemudian di simpulkan bahwa kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan *inklusif* di sekolah X kota jambi berjalan dengan baik, masyarakat sekolah sangat mendukung kebijakan-kebijakan yang dibuat kepala sekolah sebagai sebuah usaha-usaha kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan

⁶Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet. Ke-4, hal. 677

⁷Ahmad Syarmuddin, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak (TKA) Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, (Palembang: LPTK BKPRMI Sumatera Selatan, 2006), hal. 9

⁸Johandri Taufan dengan judul “*Peran Kepala Sekolah dalam Mengambil Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Eksklusif dan Desain Kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*” Jurusan FKIP Universitas Negeri Padang

insklusif sekolah X di kota jambi, dari proses penelitian dan pembahasan, di susunlah sebuah desain kebijakan yang merupakan hasil desain peneliti terkait pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah, desain kebijakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan *insklusif* di sekolah X kota jambi memberikan kejelasan mengenai hal-hal yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan kebijakan yang diharapkan.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Azizil Alim 2015 yang melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah negeri Malang 2 dengan judul penulisan “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah negeri Malang 2”.⁹ Penelitian ini membahas kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan pada lembaga yang di pimpinnya, menganalisa strategi yang di gunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mendeskripsikan tipe atau karakter kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil atau temuan yang dipaparkan pada penelitian ini yakni beberapa strategi kepala madrasah yang digunakan untuk mencapai sebuah target yang telah ditetapkan bersama oleh seluruh komponen sekolah dari pelaksanaan strategi ini terlihat juga teori tentang mutu sebuah pendidikan yang mencakup *input*, *proses* dan *output* yang sudah ada juga terlihat bagaimana tipe dan karakter Kepemimpinan Kepala Madrasah MIN 2 Malang.

Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang telah mereka lakukan yaitu

⁹Azizil Alim dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah negeri Malang 2” Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Malang, 2015

sama-sama melakukan penelitian tentang kebijakan pimpinan atau kepala sekolah namun disisi lain terdapat perbedaan yaitu penelitian ini lebih memfokuskan tentang “Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura di Desa Rantau Panjang”.

H. Sistematika Penulisan

Bab pertama, pendahuluan, bab ini berupaya mendeskripsikan arah pembahasan secara umum, dalam bab ini dipaparkan beberapa persoalan mendasar yang menjadi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan kajian terdahulu.

Bab kedua berisi tentang landasan teoritis yang mencakup teori Kebijakan, teori kepemimpinan, teori Mutu Pendidikan dan penjelasan tentang ruang lingkup TPA (Taman Pendidikan Alquran).

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, tahapan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab keempat analisis hasil dan pembahasan penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian TPA Miftahul Nura di desa Rantau Panjang Kabupaten Aceh Tamiang, macam-macam kebijakan pimpinan TPA dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang Karang Baru Aceh Tamiang, partisipasi guru beserta peserta didik dalam mengamalkan kebijakan yang telah diterapkan oleh pimpinan TPA miftahul nura,

faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPA Miftahul Nura

1. Sejarah TPA Miftahul Nura

Taman Pendidikan Alquran (TPA) Miftahul Nura didirikan pada tanggal 01 juli 2006 yang dipimpin oleh Hj. Dewi Rachmawati, S.Sos.I bertempat di Dusun Sejahtera Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, dengan jumlah guru sebanyak 4 orang, dan jumlah santri sebanyak 30 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, yang belajar di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Miftahul Nura umumnya adalah penduduk Desa Rantau Panjang dan sekitarnya.

Adapun pealajaran yang di ajarkan adalah:

1. Iqra' (baca dan tulis)
2. Alquran (baca dan tulis)
3. Ilmu Tajwid
4. Akhlak
5. Sejarah Kebudayaan Islam
6. Fiqih
7. Tauhid

Kegiatan pratikum yang diajarkan adalah:

1. Praktek Sholat Fardhu dan Sholat Jenazah
2. Praktek Azan dan Iqamah

Hafalan yang diterapkan adalah:

1. Hafalan ayat-ayat pendek mulai Juz 30
2. Hafalan do'a sehari-hari
3. Hafalan do'a sesudah sholat
4. Hafalan sifat dua puluh, rukun iman, rukun islam, rukun syahadat, rukun sholat,dll.⁴⁷

2. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Miftahul Nura, yang merupakan salah satu lembaga yang terletak di Dusun Sentosa Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh.

Berdasarkan data dokumentasi pada sekolah, TPA Miftahul Nura mendapat Sertifikasi dengan nomor Statistik 411211160059, nomor dan tanggal izin operasional 073/SK.TPQ/2015,10 Februari 2015, yang dipimpin sekarang oleh Ibu Hj. Dewi Rachmawati, S.Sos.I. Adapun letak TPA tersebut sangat mudah dijangkau oleh masyarakat dan siswa-siswi yang bertempat tinggal di daerah tersebut, dan TPA ini berbatasan dengan :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun milik T. Sulaiman
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa rantau panjang
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah milik T. Sulaiman
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah milik T. Helmi

Taman Pendidikan Alquran (TPA) ini didirikan bertujuan untuk menampung anak-anak Desa Rantau Panjang dan desa sekitar agar dapat belajar

⁴⁷ Dokumen TPA Miftahul Nura 2020

baca tulis Alquran serta Ilmu Agama Islam lebih mendalam lagi dan ahli dalam bidang keagamaan sebagai dasar dalam perbaikan moral dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan menjadi keteladanan yang baik di tengah masyarakat.

Adapun Visi dan Misi Taman Pendidikan Aquran (TPA) ialah sebagai berikut:

1. *Visi*

Terciptanya generasi qurani yang mandiri, prestasi, dan terwujudnya insan yang mulia

2. *Misi*

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum berbasis alquran.
- b. Meningkatkan, dan menerapkan moral dan nilai agama dalam pembelajaran.
- c. Memaksimalkan penerapan kurikulum dengan metode iqra'.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid*

3. Keadaan guru

Guru adalah seorang pendidik yang membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik,. Peran guru sangat diutamakan dalam proses belajar mengajar.

Berikut penulis menyajikan daftar keadaan guru yang ada di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang kecamatan karang baru aceh tamiang dalam bentuk tabel di bawah ini:

Keadaan guru / ustadz-ustadzah:

Tabel 4.1 Daftar guru TPA Miftahul Nura

No	Jenjang	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Kepala	-	1	1	
2.	Guru / Ustadz	1	2	3	
TOTAL		1	3	4	

Sumber Data: Laporan Tahunan TPA Miftahul Nura

4. Keadaan siswa

Siswa merupakan mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah maupun lembaga, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri.

Berikut adalah daftar siswa maupun siswi yang ada di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang penulis menyajikannya dalam bentuk tabel di bawah ini:

keadaan siswa/siswi

Tabel 4.2 Daftar Siswa maupun Siswi TPA Miftahul Nura

No	Jenjang	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Usia Tk (4-6 th)	-	-	-	
2.	Usia SD (7-12 th)	18	18	36	
3.	Usia SMP (13-15 th)	8	12	20	
TOTAL		26	30	56	

Sumber Data: Laporan Tahunan TPA Miftahul Nura

5. Susunan Pengurus

A. Penasehat

1. Datok Penghulu Kampung Rantau Panjang
2. Sekretaris Kampung Rantau Panjang
3. Tok Imam Rantau Panjang

B. Pengurus

1. Pimpinan TPA Miftahul Nura : Hj. Dewi Rachmawati, S.Ag
2. Sekretaris / tata usaha : H. T. Helmi, Smhk., S.Ag
3. Bendahara : T. Malihah
4. Dewan Guru : 1. Nova Anggrainy, S.Pd.I
2. T. Malihah
3. H. T. Helmi, Smhk., S.Ag

6. Fasilitas (Sarana Dan Prasarana)

Berikut adalah tabel Sarana Dan Prasarana yang ada di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Miftahul Nura, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 daftar sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Alquran (TPA)**Miftahul Nura**

No	Ruang	Jumlah	Luas (M2)			Kondisi	ket
			panjang	Lebar	jumlah		
1	Kepala TPA	1	4	5	20	Baik	
2	Guru	1	6	8	48	Baik	
3	Ruang tata usaha	1	4	5	20	Baik	
4	Kelas	3	6	8	48	Baik	
5	Mushola	1	12	8	96	Baik	
6	Tempat wudhu	1	4	3	12	Baik	
7	Kamar mandi	2	3	2	6	Baik	
8	Ruang serbaguna	1	8	6	48	Baik	
9	Perpustakaan	1	8	6	48	Baik	

Sumber Data: Laporan Tahunan TPA Miftahul Nura

7. Program pembelajaran

Program pembelajaran di TPA Miftahul Nura berpedoman pada Pokja TPQ Aceh Tamiang yang memuat mata pelajaran Iqra' (baca tulis), Alquran (baca tulis), Ilmu Tajwid, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Fiqih dan Tauhid silabus ini menekankan kegiatan perilaku seperti praktek sholat fardhu, sholat jenazah, praktek azan dan iqamah serta hafalan ayat-ayat pendek, doa sehari-hari, do'a sesudah sholat, sifat dua puluh, rukun iman, rukun islam, rukun syahadat, rukun sholat.⁴⁹

⁴⁹ Dokumen TPA Miftahul Nura 2020

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Hasil Wawancara

a. Kebijakan Pimpinan Tpa Miftahul Nura

Berikut ini akan dipaparkan secara jelas hasil analisis transkrip wawancara peneliti terhadap beberapa informan terkait dengan berbagai Kebijakan Pimpinan Tpa Miftahul Nura dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Peneliti mewawancarai ibu Hj. Dewi Rachmawati, S.Sos.I selaku Pimpinan TPA Miftahul Nura yang berkaitan dengan kebijakan terhadap guru dalam mengelola TPA tersebut, mengatakan seperti ini:

Kebijakan Pimpinan Terhadap Guru:

“saya selaku pimpinan di TPA ini mengajak para guru untuk selalu aktif dalam memantau anak-anak tidak hanya dalam proses belajar mengajar saja namun juga diluar proses pembelajaran misalnya disaat jam istirahat apakah anak-anak ada yang keluar dari lingkungan TPA takutnya terjadi hal yang tidak diinginkan, saya juga selalu menghubungi guru di TPA minimal seminggu sekali untuk menanyakan perkembangan anak-anak, dalam proses pembelajaran saya mengajak para guru untuk selalu aktif dalam menggunakan alat peraga atau media pembelajaran agar anak-anak tidak bosan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada, disini gurunya kan ada tiga orang, dan kelas di TPA ini terbagi atas dua tingkatan yaitu kelas dasar dan kelas lanjut untuk itu saya mengarahkan para guru untuk masing masing memantau paling banyak 20 anak murid dengan menggunakan buku kegiatan belajar siswa dalam buku tersebut terdapat terdapat nilai tuntas dan tidak tuntas jadi memudahkan para guru untuk memantau langsung perkembangan anak-anak jadi kalau ada anak-anak yang banyak tidak tuntas dalam pembelajaran ataupun hapalan dapat di tingkatkan lagi dan di beri arahan lebih dan guru harus bisa mengajarkan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa guru di berikan wewenang sepenuhnya untuk memantau perkembangan para santri dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi terhadap perkembangan para santri setiap seminggu sekali kepada pimpinan TPA.

Selanjutnya peneliti mewawancarai terkait kebijakan pimpinan terhadap para santri:

“Untuk para siswa yang baru masuk saya membolehkan para orang tua atau wali untuk menemani anak-anak dalam belajar di hari pertama masuk sekolah (ngaji) agar anak-anak betah namun itu biasanya bagi anak-anak yang masih usia dini untuk anak-anak yang sudah menjenjang bangku smp tidak lagi ditemani para orang tua, kami selalu menekankan kedisiplinan kepada anak-anak dengan memberikan hukuman ringan bagi anak-anak yang terlambat, anak-anak juga diberikan tugas hafalan mingguan dan setiap hari jumat disetorkan lalu akan di setor ulang lagi setiap bulannya untuk mencari hapalan yang terbaik dan akan diberikan hadiah kecil bagi tiga anak yang terbaik hapalannya untuk memotivasi mereka dalam menghafal, disetiap hari kamis kami adakan gotong royong secara bersama-sama, ini diharapkan agar anak-anak memiliki sifat kedisiplinan terhadap kebersihan”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa Pimpinan TPA Miftahul Nura sangat mengedepankan kedisiplinan dan memberikan berupa hadiah kecil bagi para siswa untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.

Selanjutnya peneliti mewawancarai kebijakan pimpinan terhadap orang tua murid atau wali murid:

“Bagi para orang tua murid (siswa) kami juga menjelaskan komunikasi terhadap perkembangan anak-anak di rumah dengan memanggil para wali murid yang mana jika anaknya kurang dalam belajar maupun hapalannya ataupun jarang datang ke TPA kami juga menghubungi orang tua murid/ wali murid sebenarnya kami juga bekerja sama dengan para orang tua memantau anak-anaknya terutama dalam hal sholat lima waktu kami memberikan buku laporan sholat lima waktu dan mengaji yang mana jika anak-anak sholat maka orang tua menandatangani ataupun siswa sholat di mushola atau masjid maka imam lah yang menandatangani nya begitupula dengan mengaji bila mengaji di rumah maka orang tua yang menandatangani dan jika guru ngaji maka guru ngajilah yang menandatangani mengingat anak-anak disini juga memang malamnya ngaji dengan warga yang mengajarkan di beberapa rumah hal ini sangat membantu anak-anak dalam proses mengaji dan dapat melancarkan kajian anak-anak pastinya untuk biasa mengaji di TPA ini kami mengutip iuran setiap bulannya terhadap orang tua siswa untuk gaji guru yang ada di TPA ini namun bagi siswa yang yatim kami menggratiskan biaya baginya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa TPA Miftahul Nura juga mengontrol perkembangan siswa melalui orang tua siswa dengan memberikan buku laporan sholat dan mengaji serta menghubungi orang tua siswa yang kurang dalam hal belajar.

Berikutnya peneliti mewawancarai terkait kerjasama pimpinan dengan desa untuk kemajuan TPA:

“Mengingat TPA Miftahul Nura ini dibuat untuk mengajarkan ilmu agama terhadap anak-anak yang ada di desa rantau panjang maka desa juga mendukung untuk kemajuan TPA ini dengan ikut membangun sarana di TPA Miftahul Nura ini kami meminta dengan desa untuk membangunkan kamar mandi yang sudah rusak waktu itu dan Alhamdulillah didengar dan dibuatkan juga hal ini sangat membantu kami mengingat TPA Miftahul Nura ini merupakan milik pribadi dan murid yang ada disini juga tidak terlalu banyak kami sangat kewalahan jika ada sarana yang rusak atau hendak dibuat baru dikarenakan biaya yang rendah oleh karena itu kami juga meminta kerjasamanya dengan desa agar TPA ini tetap bertahan dan desa juga memantau perkembangan TPA ini melalui Datok Penghulu dan imam desa rantau panajang dengan menggalakkan anak-anak untuk mengaji di TPA Miftahul Nura ini.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa Pimpinan TPA Miftahul Nura juga mengajak instansi setempat untu memajukan TPA miftahul nura ini dalam Sarana dan Prasarana demi terciptanya tempat belajar yang nyaman untuk kemajuan Mutu Pendidikan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang

Berikut ini akan dipaparkan secara jelas hasil analisis transkrip wawancara peneliti terhadap beberapa informan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura.

Terkait dengan faktor pendukung dan penghambat, peneliti mewawancarai pimpinan TPA Miftahul Nura, sebagai berikut:

“Sebenarnya yang menjadi faktor pendukungnya dari orang tua murid yang sangat membantu dalam memantau perkembangan anaknya dengan berkomunikasi dengan guru yang ada di TPA melalui buku kegiatan sholat dan mengaji serta juga dukungan dari desa akan kemajuan TPA Miftahul Nura hal ini dapat dilihat dari bantuan pembangun Sarana dari desa dan yang menjadi faktor penghambat disini saya rasa mulai dari guru atau tenaga pengajar yang masih kurang karena gurunya tidak cukup dan juga dari pendanaan operasional TPA yang mana iuran Sekolah disini pun tidak mencukupi untuk menggaji guru-guru yang mengajar disini seringnya kami tambahkan dengan biaya pribadi dan juga saya menyadari semenjak saya tidak tinggal di desa rantau panjang dikarenakan tugas pekerjaan sehingga saya harus pindah ke gampong paya bujok tunong ini menjadikan TPA ini kurang terkontrol dan berfokus dalam perkembangannya yang mana saya hanya memantau TPA melalui para guru seminggu sekali bahkan kadang sebulan sekali.”⁵⁰

Dari hasil wawancara peneliti dengan pimpinan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura adalah adanya upaya dukungan dari orang tua siswa yang baik dalam memantau perkembangan anaknya dengan berkolaborasi dengan guru melalui buku kegiatan harian dan juga dukungan dari instansi pemerintahan desa rantau panjang dengan mendukung melalui pembenagunan Sarana yang bertujuan untuk kenyamanan belajar siswa yang diharapkan dapat Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura .

Sedangkan yang menjadi Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura adalah kurangnya tenaga pengajar atau guru yang mengajar di TPA Miftahul Nura sehingga siswa yang belajar kurang mendapatkan perhatian yang cukup, tidak hanya itu masalah pendanaan juga

⁵⁰ Hasil wawancara Hj. Dewi Rachmawati, S.Sos.I, Sabtu 19 Desember 2020 “Kebijakan Pimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang”

menjadi kendala terhadap perkembangan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura dan keadaan domisili pimpinan yang berada jauh dari TPA Miftahul Nura berpengaruh dalam pemantauan perkembangan mutu di TPA Miftahul Nura.

Kemudian peneliti mewawancarai ibu T. Malihah selaku guru di TPA Miftahul Nura, Perihal faktor pendukung dan penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang, sebagai berikut:

“Kalau menurut ibu yang menjadi faktor pendukung di dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA ini adalah orang tua siswa yang masih mau bekerjasama dengan kami sebagai guru dalam memantau perkembangan anak-anak di rumah peran dari desa rantau panjang juga sering membantu untuk kemajuan TPA ini tapi kalau penghambatnya saya rasa gurunya yang masih kurang disini kami sangat kewalahan untuk mengajarkan anak-anak disini karena memang tidak cukup guru apalagi satu guru harus menguasai seluruh mata pelajaran yang ada jadi saya rasa hasilnya ya begitulah tidak begitu baik kalaulah bisa ada dua orang guru lagi yang mengajar disini, terus semenjak bu Dewi dan pak helmi tidak tinggal disini lagi TPA ini kurang terkontrol dari segi bagunan nya juga jadi kurang terawat anak-anak disini pun jadi kurang terpantau dan memang semenjak bu Dewi dan pak Helmi pindah kelangsa murid yang belajar disini pun dari tahun ketahun mengalami penurunan dan dari dana operasional sekolah juga masih sangat kurang saya itulah adanya disini.”⁵¹

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu T Malihah sebagai guru di TPA dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang adalah peran orang tua yang masih menjalin kerjasama dengan guru terhadap perkembangan anak-anak dan peran dari desa juga sangat baik dalam perkembangan TPA Miftahul Nura yang mana memberikan bantuan berupa Infrastruktur untuk kemajuan TPA Miftahul Nura sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang adalah kurangnya tenaga

⁵¹ Hasil wawancara T Malihah, Selasa 15 Desember 2020 “Kebijakan Pimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang”

pengajar yang ada di TPA Miftahul Nura sehingga menyebabkan satu guru harus menguasai berbagai macam mata pelajaran yang berakibatkan kurangnya keefisienan didalam menyampaikan materi sehingga anak-anak kurang paham serta minimnya tenaga pengajar juga menyebabkan para guru yang ada menjadi kewalahan didalam mengajarkan materi, serta faktor penghambat lainnya ialah Pimpinan TPA Miftahul Nura yang jarang memantau perkembangan TPA Miftahul Nura secara langsung yang berakibatkan kurangnya perhatian terhadap perkembangan TPA Miftahul Nura dan faktor penghambat lainnya ialah masalah dana operasional TPA yang sangat minim yang menyebabkan TPA Miftahul Nura kurang berkembang.

Kemudian peneliti mewawancarai bapak H. T Helmi selaku guru di TPA Miftahul Nura tersebut terkait Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang, sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA miftahul nura ini dari segi masyarakat sekitar yang selalu mempercayakan anak-anaknya untuk belajar di TPA ini dan bantuan orang tua yang selalu berkomunikasi tentang bagaimana perkembangan anaknya dalam urusan baca tulis Alquran serta disini banyak guru ngaji yang mengajar ngaji di malam harinya sehingga anak-anak lebih mudah dalam mengulang kajian dan sangat membantu guru TPA adapun faktor pendukung lainnya ialah dari desa yang masih sangat peduli terhadap perkembangan TPA Miftahul Nura ini dari pihak keimamam desa juga termasuk memberikan support nya sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya disini ialah kami masih kurang tenaga pengajar yang mana tenaga pengajar atau guru disini hanya dua orang dan dengan bapak tiga orang itupun bapak hanya seminggu sekali kesini di hari jumat karena memang sudah bertempat tinggal jauh dari TPA jadi guru yang ada harus menguasai berbagai mata pelajaran yang diajarkan jadinya tidak begitu baik dalam mengajar dan juga anak-nak kurang mendapat perhatian yang baik karena memang guru yang ada kewalahan dengan anak-anak apalagi guru disini juga masih ada yang bertamatan SMA, faktor penghambat lainnya ialah perkebangan murid dari tahun ke tahunnya tidak begitu banyak penambahan karena memang TPA Miftahul Nura ini

diperuntukkan anak-anak yang ada di desa rantau panjang dan sekitarnya sementara itu anak-anak yang ada disini tidak mengalami penambahan jumlah penduduk yang signifikan jadinya anak-anak yang belajarpun tidak begitu banyak dari segi pendanaan pun juga menjadi salah satu faktor penghambat disini karena memang biaya uang sekolah untuk menggaji guru pun tidak cukup.”⁵²

Dari hasil wawancara Peneliti dengan H . T Helmi selaku pemilik yayasan sekaligus guru TPA Miftahul Nura diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura adalah peran dari orangtua yang peduli terhadap perkembangan anaknya yang selalu aktif berkomunikasi dengan guru TPA Miftahul Nura sehingga memudahkan guru dalam memantau perkembangan siswa, faktor pendukung lainnya ialah dari pihak instansi pemerintahan desa Rantau Panjang yang peduli terhadap TPA miftahul nura dengan memberikan dukungan berupa pembangunan infrastruktur TPA yang diharapkan mampu membarikan rasa nyaman kepada anak-anak yang belajar di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat di dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang adalah kurangnya tenaga pengajar atau guru yang ada di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang yang mana jumlah guru yang bertugas tidak mencukupi untuk merangkul para siswa dalam proses belajar mengajar terlebih lagi guru harus mengajarkan berbagai mata pelajaran sehingga menyebabkan kurang efisien dalam menyampaikan materi, Faktor Penghambat lainnya ialah dari segi jumlah siswa yang masuk setiap tahunnya sedikit menyebabkan TPA Miftahul Nura kurang berkembang dan dari

⁵² Hasil wawancara H. T Helmi, Jumat 11 Desember 2020 “*Kebijakan Pimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang*”

segi pendanaan operasional TPA juga masih sangat minim sehingga TPA Miftahul Nura kurang maju dalam hal pembangunan.

2. Hasil Observasi

a. Kebijakan pimpinan TPA Miftahul Nura

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait dengan kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang, yaitu:

1. Pimpinan TPA Miftahul Nura berhasil menciptakan rasa nyaman terhadap peserta didik dengan menciptakan taman bermain belajar di TPA Miftahul Nura sehingga anak-anak (peserta didik) mendapati rasa nyaman dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.
2. Pimpinan TPA Miftahul Nura memiliki sifat penerimaan yang sangat besar terhadap peserta didik baru hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi peneliti yang melihat bahwa pimpinan TPA Miftahul Nura juga menerima siapapun yang ingin belajar di TPA tersebut bahkan untuk anak-anak yang masih menduduki taman kanak-kanak meskipun target utama TPA tersebut ialah anak usia 12 sampai 15 tahun
3. Pimpinan TPA Miftahul Nura berhasil mendekatkan orangtua siswa dengan guru melalui buku sholat dan mengaji sehingga melibatkan orangtua siswa terhadap perkembangan siswa.
4. Pimpinan TPA Miftahul Nura sangat mengedepankan sikap kedisiplinan hal itu dapat dilihat saat ada peserta didik yang terlambat maka akan di berikan hukuman ringan yang diharapkan dapat menimbulkan efek jera.

5. Pimpinan TPA Miftahul Nura berhasil menjalin hubungan dengan instansi pemerintahan desa rantau panjang sehingga memberikan keuntungan bagi TPA miftahul nura dalam bidang sarana.
6. Pimpinan TPA Miftahul Nura memerintahkan satu guru mengawasi perkembangan anak sebanyak masing-masing 20 anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, yang menjadi indikator kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang kecamatan karang baru aceh tamiang. Hasil Observasi menunjukkan bahwa Kebijakan Pimpinan yang telah dilaksanakan belum berjalan sepenuhnya. Berikut beberapa kebijakan pimpinan TPA Miftahul Nura:

1. Menciptakan Taman Bermain Belajar bagi Siswa

Taman bermain belajar dilingkungan TPA miftahul nura diperuntukkan agar anak-anak merasa nyaman sehingga anak-anak (peserta didik) mendapati rasa nyaman dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik, hal ini memicu semangat belajar siswa.

2. Menerima peserta didik dengan terbuka

Penerimaan peserta didik baru dilakukan secara terbuka dan transparan tanpa melakukan eliminasi bagi siswa yang hendak belajar di TPA Miftahul Nura hal ini dilakukan agar banyak peserta didik baru yang bergabung di TPA Miftahul Nura tersebut.

3. Melakukan pendekatan dengan orangtua siswa

Pimpinan TPA miftahul nura melakukan pendekatan dengan orang tua siswa yang bertujuan agar orangtua siswa juga ikut dalam memantau perkembangan anaknya melalui buku laporan sholat dan mengaji

4. Mengedepankan sikap kedisiplinan

Kedisiplinan sangat ditekankan kepada anak-anak yang belajar di TPA miftahul nura dengan melakukan hukuman ringan bagi siswa yang bertujuan untuk memberikan efek jera terhadap anak-anak.

5. Menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintahan setempat

Pimpinan TPA miftahul nura berhasil menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintahan desa rantau panjang hal itu membuahkan hasil berupa bantuan pembangunan sarana belajar bagi siswa yang ada di TPA Miftahul Nura.

6. Pemantauan perkembangan peserta didik oleh guru

Pimpinan TPA Miftahul Nura mengajak guru agar masing-masing memantau 20 orang murid, tiap-tiap guru ditugaskan untuk memberikan perhatian lebih terhadap anak-anak yang menjadi tanggung jawab guru tersebut hal ini dilakukan agar peserta didik mendapatkan perhatian yang lebih.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang

berdasarkan hasil observasi peneliti, ada 2 faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan TPA Miftahul Nura di Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, yakni faktor *internal* dan *eksternal*.

1. faktor pendukung

a) Faktor *internal*

Adapun faktor *internal* yang menjadi pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa rantau panjang kecamatan karang baru aceh tamiang ialah:

1) Keaktifan dari peserta didik yang ada di TPA Miftahul Nura dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2) Dukungan dari orang tua siswa

Dukungan dari orang tua merupakan suatu perkara penting dalam menentukan perkembangan belajar anak dengan adanya dukungan dari orang tua dalam mendidik anak, anak-anak menjadi lebih termotivasi dalam pelajaran apalagi di TPA Miftahul Nura mengajarkan pelajaran agama yang mana harus banyak dibimbing oleh orang tua agar anak-anak mudah dalam memahaminya.

Lingkungan keluarga merupakan tempat paling berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak khususnya terhadap kepribadian seorang anak dengan memberikan perhatian yang baik terhadap anak khususnya dalam hal pelajaran maka anak-anak memiliki semangat dalam mempelajari ilmu agama khususnya.

3) Guru (tenaga pengajar) yang kreatif

Guru (tenaga pengajar) dituntut memiliki kemampuan mengajar yang kreatif atau dalam dunia pendidikan dikenal dengan sebutan ilmu pedagogik atau seni dalam mengajar hal ini diharapkan mampu memberikan warna dalam proses belajar mengajar dapat menata kelas dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang menarik, hal ini sudah dimiliki oleh guru yang ada di TPA Miftahul Nura dengan menggunakan media belajar yang kreatif serta melibatkan anak-anak dalam proses belajar mengajar.

b) Faktor *eksternal*

Adapun faktor *eksternal* yang menjadi pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan TPA Miftahul Nura di Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:

1) Adanya Perhatian dari Instansi Pemerintahan desa setempat.

TPA Miftahul Nura mendapat perhatian yang baik dari instansi pemerintahan desa rantau panjang hal ini memberikan keuntungan bagi TPA Miftahul nura khususnya dalam bidang pembangunan sarana, tidak hanya itu pemerintah desa rantau panjang juga ikut dalam memantau perkembangan pendidikan yang ada di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang. Dengan mengikut sertakan pimilik yayasan dalam musyawarah pembangunan Desa setiap 6 bulan sekali.

2) Adanya dukungan dari masyarakat

Masyarakat sekitar juga ikut membantu dalam proses pendidikan yang ada di TPA Miftahul Nura, yang dimaksud peneliti disini banyak aktivitas belajar mengaji yang ada di desa rantau panjang pada malam hari yang mana siswa TPA Miftahul Nura belajar mengaji di tempat masyarakat sekitar hal ini sangat membantu dalam mengulang kajian terlebih tempat mengaji yang ada di masyarakat juga mengajarkan ilmu agama seperti Tajwid, hapalan surat pendek dll.

2. Faktor penghambat

a) Faktor *internal*

Adapun faktor *internal* yang menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan TPA Miftahul Nura di Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya tenaga pengajar (Guru)

Tenaga pengajar (guru) yang berada di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang masih sangat kurang karena hanya terdapat 2 guru aktif dan 1 guru yang merangkap menjadi Kepala Sekolah dan menjadi guru pengajar hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan mutu pendidikan yang ada di TPA Miftahul Nura mengingat jumlah siswa dengan guru yang bertugas tidak seimbang.

2) Fasilitas yang kurang memadai

Fasilitas merupakan penunjang dalam proses belajar mengajar semakin baik dan nyaman fasilitas belajar maka semakin baik pula proses belajar mengajar, namun fasilitas belajar yang terdapat di TPA Miftahul Nura masih kurang baik dikarenakan mayoritas fasilitas yang ada merupakan bangunan lama dan tidak begitu terawat dengan baik.

3) Kurangnya perhatian dari pimpinan

TPA Miftahul Nura merupakan milik pribadi yang mana pemilik yayasan adalah H. T. Helmi., S.Ag dan pimpinan nya Hj. Dewi Rachmawati, S.Sos.I keduanya merupakan pasangan suami istri yang memiliki tujuan yang sama untuk mencerdaskan anak-anak yang ada di Desa Rantau Panjang dan sekitarnya dalam

bidang keagamaan namun dikarenakan tuntutan pekerjaan bapak H. T. Helmi., S.Ag dan ibu Hj. Dewi Rachmawati, S.Sos.I mengharuskan mereka untuk mandah dan berdomisili di gampong paya bujuk tunong langsa, hal ini menyebabkan kurangnya perhatian terhadap yayasan TPA Miftahul Nura dan menjadikan TPA tersebut kurang perhatian dalam segala bidang.

b) Faktor *eksternal*

Adapun faktor *eksternal* yang menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan TPA Miftahul Nura di desa rantau panjang kecamatan karang baru aceh tamiang adalah sebagai berikut:

1) Masalah pendanaan

Masalah pendanaan merupakan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang mengingat sumber pendanaan hanya bersumber dari uang iuran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dari para siswa yang belajar di TPA tersebut hal ini menyebabkan TPA Miftahul Nura terhambat dalam bidang sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.

2) Minimnya dukungan dari Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi

Berdasarkan temuan peneliti terkait dukungan dari pemerintahan khususnya dinas pendidikan kota dan provinsi sangat minim hal ini dapat dilihat dari pembangunan sarana dan prasarana yang ada di TPA Miftahul Nura yang mana sarana dan prasarana yang ada di TPA tersebut hanya berasal dari milik pribadi pemilik yayasan dan bantuan dari Desa Rantau Panjang.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan, baik dari hasil wawancara maupun observasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat dianalisa sebagai berikut:

a. Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang kecamatan karang baru aceh tamiang

Ada beberapa kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang, ada yang sudah terlaksana dan ada pula yang belum terlaksana dengan baik hal itu dapat terbukti melalui hasil wawancara dan observasi peneliti. Berikut merupakan Kebijakan Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang:

1. Menciptakan taman bermain belajar
2. Menerima siswa baru
3. Melibatkan orang tua siswa dalam memantau perkembangan anak melalui buku laporan mengaji dan sholat
4. Memberikan hukuman ringan sebagai efek jera
5. Menjalin hubungan dengan desa sebagai
6. Melibatkan guru terhadap perkembangan anak

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang

Berdasarkan penelitian yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara dapat peneliti analisa bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam

meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang adalah:

1. Faktor pendukung

a. Faktor *internal*

- 1) Peserta didik yang aktif
- 2) Dukungan dari orang tua siswa
- 3) Guru yang kreatif

b. Faktor *eksternal*

- 1) Adanya dukungan dari instansi desa setempat
- 2) Adanya dukungan dari masyarakat sekitar

2. Faktor penghambat

a. Faktor *internal*

- 1) kurangnya tenaga pengajar
- 2) kurangnya fasilitas sarana dan prasarana
- 3) kurangnya perhatian dari pimpinan

b. Faktor *eksternal*

- 1) Masalah pendanaan
- 2) Minimnya perhatian Dari Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi

c. Solusi untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara yang dikumpulkan dari semua belah pihak, peneliti menyarankan agar pimpinan TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang lebih aktif dalam

memantau perkembangan TPA agar selalu mendapat perhatian yang lebih baik lagi dengan demikian dapat memberikan semangat terhadap guru yang bertugas di TPA tersebut. Pimpinan harus bisa menciptakan kebijakan-kebijakan yang bersifat memajukan yayasan, menarik minat anak-anak untuk belajar di TPA Miftahul Nura tidak hanya dari Desa Rantau Panjang saja namun juga untuk desa sekitarnya.

Pimpinan TPA Miftahul Nura seharusnya menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tamiang untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di TPA miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang dalam segala bidang penunjang Pendidikan Baik sarana prasarana maupun Kurikulum.

Menambahkan guru yang mengajar di TPA Miftahul Nura agar tercukupi dalam membina peserta didik yang ada, dengan menambahkan guru yang berpendidikan sarjana pendidikan islam sesuai dengan kompetensi yang di ajarkan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang.

Selalu melibatkan orang tua siswa terhadap perkembangan belajar anaknya agar terjalin hubungan yang baik terhadap pihak TPA Miftahul Nura dengan Orang tua siswa dan siswa itu sendiri yang akan membangkitkan motivasi belajar siswa.

Tetap menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintahan desa rantau panjang untuk menggapai mutu pendidikan yang baik dengan menjalin kerjasama dalam bidang pembangunan sarana prasarana dan juga bimbingan terhadap

yayasan Taman Pendidikan Alquran (TPA) Miftahul Nura serta mengajak seluruh masyarakat untuk mengajak anaknya belajar di TPA Miftahul Nura.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kebijakan pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kebijakan- kebijakan yang diterapkan oleh Pimpinan TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang adalah Menciptakan taman bermain belajar, menerima siswa baru tanpa seleksi, melibatkan orang tua siswa dalam memantau perkembangan anak melalui buku laporan mengaji dan sholat, memberikan hukuman ringan sebagai efek jera, menjalin hubungan dengan desa sebagai kerjasama, melibatkan guru terhadap perkembangan anak.
2. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Mftahul Nura Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang adalah peserta didik yang aktif, dukungan dari orang tua siswa, guru yang kreatif dalam proses belajar mengajar, adanya dukungan dari Instansi Pemerintahan Desa setempat serta dukungan dari masyarakat sekitar. Dan yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan TPA Miftahul Nura Desa Rantau Panjang adalah kurangnya tenaga pengajar, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, kurangnya perhatian dari pimpinan,

kurangnya pendanaan terhadap serta minimnya perhatian dari Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi.

3. Upaya pimpinan TPA Miftahul Nura dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA Miftahul Nura desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang belum begitu baik, hal ini dapat terlihat bagaimana pimpinan TPA Miftahul Nura kurang memperhatikan perkembangan mutu pendidikan yang ada di TPA tersebut, pimpinan TPA Miftahul Nura hanya lebih banyak membebaskan mutu pendidikan kepada guru serta minimnya usaha pimpinan untuk menjalin hubungan dengan Dinas Pendidikan Kota Aceh Tamiang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pimpinan TPA Miftahul Nura agar selalu perhatian dan banyak meluangkan waktu terhadap perkembangan yayasan, mendampingi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, aktif dalam mencari donator-donatur untuk perkembangan yayasan, menjalin kerja sama dengan dinas pendidikan setempat.
2. Diharapkan kepada guru menjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan TPA Miftahul Nura agar saling mengetahui terhadap perkembangan TPA tersebut dan diharapkan kepada pimpinan yayasan agar menambah kuota guru untuk memaksimalkan proses belajarmengajar di TPA tersebut.
3. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Aceh Tamiang untuk selalu memberikan support kepada seluruh lembaga pendidikan yang ada di aceh tamiang agar terjaminnya mutu pendidikan khususnya Taman Pendidikan Alquran (TPA) Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang.